



**PENGUNAAN ISTILAH BAHASA INGGRIS PADA JENIS-JENIS
WARKAT KLIRING DI PT. BANK SYARIAH
MANDIRI CABANG JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III
Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh

Ika Mayzella Iftah Azhardanu

NIM. 040103101099

NO. 1

Hadihah
Pembeli

Klass

Revisi

10 MAR 2009

Jumlah Kursus

427
A2H
P

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2008

PERSEMBAHAN

Laporan akhir ini penulis persembahkan untuk :

1. Dienul Islam, sebagai penuntun hidupku.
2. My beloved parents, Aba tercinta Abu Bakar Mubarak.H.M.Azhardanu Al Fayyadh Bin Bafana Shihab dan Bunda Siti Aisyah yang telah mengorbankan semua yang dimilikinya untuk keberhasilanku dan kasih sayang sepanjang masa.
3. Keluarga besar Azhar.A.SB. Teruntuk aba-abaku dan ummi-ummiku Nazran, Naufal, Rasyid, Hisyam, Shofwah, Affan, Hashimah, Salamah, Zharif, Hajar. Matur nuhun atas semuanya, kasih sayangnya.....love u all.
4. Asallahu an liqo ana wa an'ama ni'matillah shafa', Asfa, Nazran, Razif. Allahumma amin.
5. Saudaraku Nancy, si kecil Hani dan Fariz. Akan nampak cantik jika berhijab secara sempurna dan bersama- sama untuk membahagiakan aba dan bunda.
6. Mujahid-mujahidku Aa Thariq, Ardyansyah, Adnan, Iqbal, Yasin, Irsyad, Fauzan, Esa, Zahril, Sabda, Habsyi, Hasby, Faishal, Ibrahim, Attar, Andy, Fahad, Fahri, Azhar (Maaf, nggak bisa di sebutin semua). Terimakasih atas perhatiannya, taujih- taujihnya, murajaah dan mengajarkan teori tentang hizbullah (maaf, Orangnya nggak bisa di sebutin semua)
7. Mujahadah-mujahadahku Mbak Fahimma, Faza, Hafidzah, Yasmin, Alya, Sabrina, Kadziyah, Muthia, Zahra, Zahirah, Rezqy, Barirah, Athfah, Afra, Fakhirah, Sarah Terimakasih atas semua taujih- taujihnya, kasih sayangnya, "suatu masalah akan dianggap masalah jika kita jauh dari Allah"
8. Jundullah Rafi, Hasan, Nabil, shibghah, aqila, khayla, Azzam, khaulah, dicky, shafa', Nita, Nabila, Zaky, Jiddan, Malik, Hafidzah, syahid dll (nggak bisa di sebut semua) Anak shaleh dan shalihah yang selalu usil seperti amanya. Semangat untuk hafalannya.

9. Mbak Nely, Ibu, Bapak di Temanggung, terimakasih banyak atas segala curah kasih sayangnya, bantuannya, sudah bantuin ngetik sampai jarang tidur. Jadilah pelangi yang selalau memancarkan beraneka ragam warna yang indah.
10. "Ambulu Family", Thanks for your attention.
11. New Ruhul Jadid Family (Mbak Evin, Mbak Ismi, Mbak Dian, Mbak Wahyu, Mbak Catur, Mbak Munif, Mb Emi, Mbak Nely), Thanks untuk ukhuwahnya..
12. Ibu dan Bapak M. Susanto, Chafa nggak bandel kan...sama ummi yah, di tinggal abi terus. Terimakasih kebaikannya.
13. Keluarga besar di Rent Al Azhar, Bang uddin, Bang Achmad, Bang QQ terimakasih atas semuanya. Maaf selalu dimarahi aba.
14. Kelompok kecilku "Seven Club" Nabila, Keep Istiqomah, maaf kalau sering usil. Dan teruntuk MR-ku Jazakillah Khairan Katsir atas ilmunya, kesabarannya, perhatiannya. Semoga kita tetap istiqomah.
15. Ikhwah fillah di KAMMI Daerah Jember, Allahu Akbar!
16. Untuk Ukhti-ukhti yang ada di ITB, Jazaakillah. Akhir-akhir ini kita bisa silaturahmi lagi dan berikan ketsiqohan pada ane.

MOTTO

Merendahkan engkau seperti bintang gemintang (berkilau dipandang orang di atas riak air) dan sang bintang nun jauh di sana.
Janganlah seperti asap yang mengangkat diri tinggi di langit, padahal dirinya rendah hina.

(Ustad. Rahmat Abdullah)

Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Maha perkasa, Maha bijaksana.

(Al-Hasyr : 24)

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu. Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

(Yasin:82)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Mayzella Iftah Azhardanu

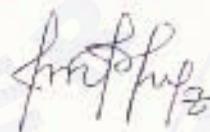
NIM : 040103101099

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan yang berjudul: *Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Pada Jenis-Jenis Warkat Kliring Di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juli 2008

Yang menyatakan,



Ika Mayzella Iftah Azhardanu

NIM. 040103101099

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PENGGUNAAN ISTILAH BAHASA INGGRIS PADA JENIS-JENIS
WARKAT KLIRING DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
JEMBER

Oleh

Ika Mayzella Iftah Azhardanu

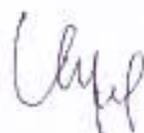
NIM 040103101099

Pembimbing

Dosen Pembimbing : Drs. Akhmad Haryono, M.Pd

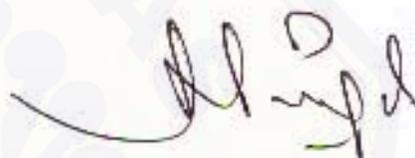
PENGESAHAN

Ka. Bank Syariah Mandiri
Cabang Jember



Ucok Mulyadi

Dosen Pembimbing



Drs. Akhmad Haryono, M.Pd

NIP. 132 210 543

Ketua Program D III Bahasa Inggris



Drs. Wisasonoko, M.A

NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. Syamsul Anam, M.A

NIP. 131 759 765

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini yang berjudul "Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Pada Jenis-Jenis Warkat Kliring Di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember". Laporan akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan Laporan Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak; oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A; selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Drs. Wisasongko, M.A, selaku Ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Akhmad Haryono, M.Pd, selaku dosen pembimbing.
4. Ucok Mulyadi, S.E, selaku Kepala Cabang Bank Syariah Mandiri Jember.
5. Wawan Haryanto, selaku Manager Operasional Bank Syariah Mandiri Jember
6. Seluruh staf dan karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.
7. Teman-teman Diploma III Bahasa Inggris angkatan 2004 terutama grup D
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan akhir ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan akhir ini. Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat.

Penulis

Juli 2008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1.Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2.Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.4. Tempat dan Waktu Praktek Kerja Nyata	4
1.5. Prosedur Praktek Kerja Nyata	4
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Peran Bahasa Inggris.....	6
2.2. Pengertian dan Jenis Perbankan	7
2.2.1. Pengertian Bank	7
2.2.2. Jenis Bank	8
2.2.3. Surat Berharga	8

	2.2.4. Pelayanan-pelayanan Bank dengan Istilah Bahasa Inggris	12
	2.3. Kliring	14
	2.3.1. Pengertian Kliring	15
	2.3.2. Penyelenggaraan Kliring	16
BAB 3	:GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	3.1. Sejarah singkat Perusahaan	19
	3.2. Visi, Misi dan Budaya	21
	3.2.1. Visi	21
	3.2.2. Misi	21
	3.2.3. Budaya	21
	3.3. Program Bank Syariah Mandiri Cabang Jember	22
	3.4. Ruang Lingkup Dan Tugas Bank Syariah Cabang Jember	23
	3.5. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri Cabang Jember	24
	3.5.1. Pendanaan	24
	3.5.2. Pembiayaan	25
	3.5.3. Jasa Produk	27
	3.5.4. Jasa Operasional	28
	3.5.5. Investasi	29
	3.6. Struktur Organisasi pada. Bak Syariah Mandiri Cabang Jember	30
BAB 4	:KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	
	4.1. Bidang Kegiatan	34
	4.1.1. Kegiatan Non Efektif	34
	4.1.2. Kegiatan Efektif	35
	4.2. Kliring	35
	4.2.1. Pengertian Kliring	35

4.2.2. Bank Peserta Kliring	37
4.2.3. Waktu (jam) Kliring	38
4.2.4. Tata cara Penyelenggaraan Kliring	39
4.2.5. Warkat Kliring	42
4.3. Penggunaan Istilah Bahasa Inggris	50
4.3.1. Istilah-istilah Bahasa Inggris Dalam Transaksi Transfer	52
4.3.2. Istilah Bahasa Inggris Dalam Transaksi Cek	53
4.4. Kendala-kendala dan Solusi Penggunaan Bahasa Inggris	53
4.4.1. Kendala-kendala Penggunaan Bahasa Inggris	53
4.4.2. Solusi Mengatasi Kendala-kendala Penggunaan Bahasa Inggris	53
BAB 5 :SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.3.1: Istilah- Istilah Bahasa Inggris Dalam Transaksi Transfer	52
Tabel 4.3.2: Istilah Bahasa Inggris Dalam Transaksi Cek	53



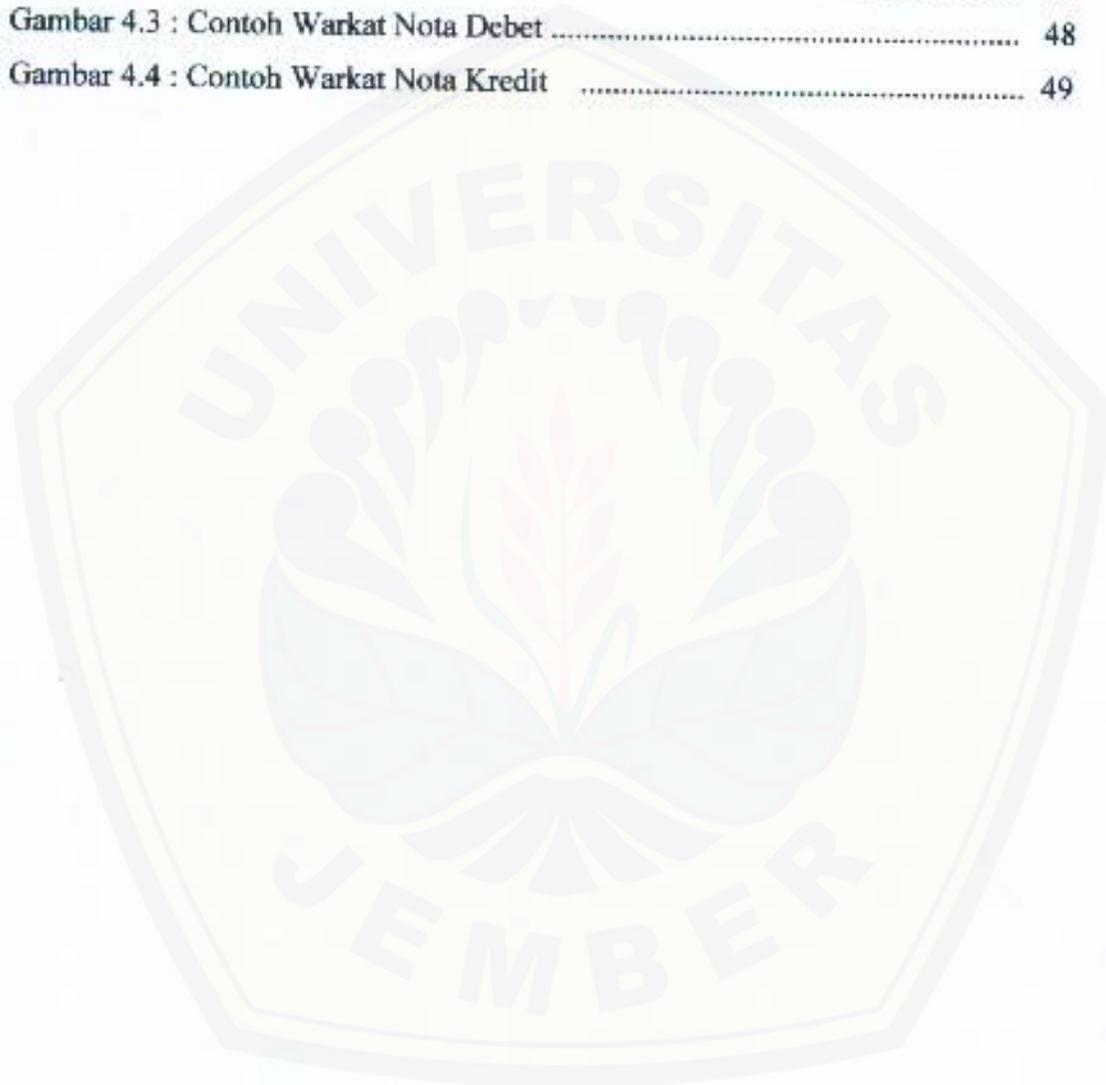
DAFTAR BAGAN

Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember 31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Contoh Warkat Bilyet Giro	42
Gambar 4.2 : Contoh Warkat Cek	45
Gambar 4.3 : Contoh Warkat Nota Debet	48
Gambar 4.4 : Contoh Warkat Nota Kredit	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan ijin Praktek Kerja Nyata dari Fakultas Sastra Universitas Jember
- Lampiran 2 : Daftar Warkat Kliring Penyerahan
- Lampiran 3 : Bukti Rekaman Warkat Penyerahan Kliring Penyerahan
- Lampiran 4 : Daftar Warkat yang Ditolak dengan alasan kosong
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Penolakan Warkat Lalu Lintas Pembayaran Giral
- Lampiran 6 : Daftar Warkat Kliring Pengembalian
- Lampiran 7 : Bukti Rekaman Warkat Tolakan Kliring Pengembalian
- Lampiran 8 : Bilyet Saldo Kliring Penyerahan dan Pengembalian



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan informasi saat ini, memasuki dunia kerja tidak hanya mengandalkan kemampuan tulis saja, tetapi banyak hal yang harus dipersiapkan seseorang agar dalam bekerja terampil, kreatif, disiplin, dan jujur, sehingga dapat menghasilkan produk yang bermutu.

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan fasilitas pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu akademik yang didapat selama kuliah dan sebagai jembatan dalam memasuki dunia kerja. Hal tersebut sangat penting, karena dapat digunakan untuk menambah pengalaman sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.

Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa kaum elite di banyak negara berkembang dan cenderung berkaitan dengan stratifikasi sosial dalam masyarakat. Pengetahuan bahasa Inggris sebagai media untuk mengakses sumber daya yang berharga dan mendapatkan posisi-posisi bergengsi.

Dalam sektor ekonomi, bahasa Inggris digunakan sebagai media pemasaran dan pemisah antarkelas sosial ekonomi. Produk yang ditargetkan untuk dikonsumsi orang-orang dari kalangan sosial ekonomi menengah dan atas, dipasarkan melalui iklan-iklan berbahasa Inggris atau kombinasi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Bahkan, kadangkala barang atau jasa untuk kalangan menengah dan atas itu juga diberi nama dengan menggunakan bahasa Inggris.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh suatu perusahaan juga dilakukan melalui penggunaan bahasa Inggris. Misalnya, suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perumahan memberi nama "Regency", "Westwood", dan sejenisnya untuk rumah-rumah mewah dan nama-nama "Graha Asri", "Puri Indah" untuk tipe 70 ke bawah. Kompleks yang ditargetkan untuk kalangan menengah dan atas disebut sebagai Villa Estate, Residences, dan sebagainya.

Pada era Globalisasi ini bahasa Inggris telah memberikan pengaruh yang berarti terhadap pertumbuhan dan perkembangan industri perbankan di Indonesia. Perkembangan ditandai dengan penggunaan istilah bahasa Inggris pada berbagai macam produk pelayanan yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah.

Bank merupakan lembaga keuangan yang usahanya memberikan jasa-jasa perbankan termasuk peredaran uang melalui alat lalu lintas pembayaran luar negeri. Dengan memberikan kredit dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank untuk melayani kebutuhan pembiayaan dapat melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Dalam prosedur pembayaran dibutuhkan warkat yaitu surat yang dipergunakan dalam kegiatan perbankan, baik dalam operasional lalu lintas uang maupun sebagai surat berharga seperti cek, wesel bank, nota debet, nota kredit, dan bilyet giro menggunakan bahasa Inggris karena nasabah bukan hanya masyarakat domestik saja, melainkan masyarakat internasional yang juga melakukan transaksi kliring untuk pengiriman uang ke luar negeri atau dalam negeri.

Berdasarkan deskripsi di atas penulis menyusun laporan praktek kerja nyata dengan judul " Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Pada Jenis-Jenis Warkat Kliring Di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember".

1.2. Rumusan Masalah

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional mempunyai peranan sangat penting dalam dunia perbankan. Hal ini terbukti dengan adanya penggunaan istilah bahasa Inggris pada jenis warkat. Produk dan pelayanan pada program tersebut memerlukan pengertian serta pemahaman arti penggunaan istilah bahasa Inggris yang digunakan warkat tersebut. Oleh karena itu dalam laporan ini rumusan masalah yang diangkat adalah :

1. Bagaimana penggunaan bahasa Inggris pada istilah jenis-jenis Warkat Kliring di Bank Syariah Mandiri Jember?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKN

1.3.1. Tujuan PKN

Tujuan mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember melakukan PKN adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan dan beberapa mata kuliah seperti Office Management, Guiding Travelling and Front Office, Tour Planning and Ticketing, Transportation and Tour Accomodation, Etika Profesi dll.
2. Untuk mengetahui sistem kerja di Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.
3. Untuk melengkapi salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma Tiga Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.3.2. Manfaat PKN

Manfaat bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan penyusunan tugas akhir Program Diploma Tiga Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah
3. Memperluas wawasan, pengalaman dan ketrampilan mahasiswa dalam bidang yang ditekuni.
4. Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja dan memperoleh wawasan baru tentang prospek kerja dalam aktivitas perkantoran.

Manfaat bagi fakultas adalah sebagai berikut :

1. Mengangkat nama baik fakultas dan Universitas sehingga lebih terkenal di masyarakat luas
2. Mendapat pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan Fakultas di masa mendatang.

Manfaat bagi instansi atau Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan masukan pengetahuan baru bagi perusahaan dalam upaya pengembangan perusahaan di masa mendatang.
2. Membantu perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
3. membantu memperlancar kegiatan perusahaan.
4. Sebagai sarana penghubung antara perusahaan (PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember) dengan Lembaga Pendidikan (Universitas Jember) untuk kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun organisasi.

1.4. Tempat dan Waktu PKN

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Bank Syariah Mandiri Cabang Jember yang beralamat di Jl. PB. Sudirman No. 52 Telepon 0331- 411522. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini berjangka waktu 2 minggu, terhitung mulai tanggal 14 januari – 25 januari 2008. Diharapkan dengan waktu yang telah ditetapkan itu penulis dapat PKN dengan baik dan dapat memperoleh ilmu yang memadai dari Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.

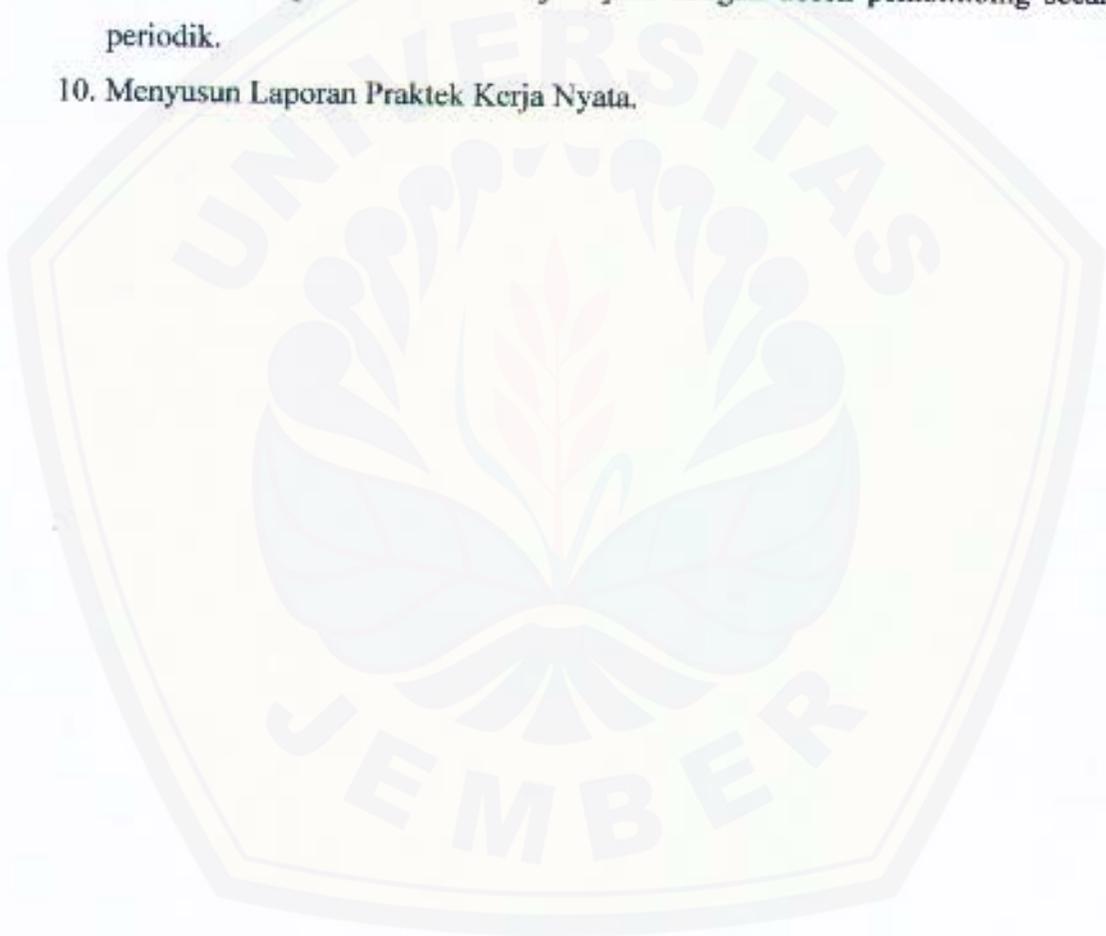
Rincian jam kerja selama Praktek Kerja Nyata adalah selama 5 hari kerja yaitu dari hari Senin – Jumat Pukul 07.30 – 17.00 WIB.

1.5. Prosedur PKN

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini harus melalui prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak Fakultas. Adapun prosedur yang harus dilalui adalah sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa harus mengumpulkan sedikitnya 64 SKS yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang disahkan oleh bagian akademis.
2. Mencari tempat untuk pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
3. Membuat surat izin Praktek Kerja Nyata.
4. Penyerahan surat izin Praktek Kerja Nyata ke perusahaan, dalam hal ini Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.

5. Menerima kejelasan mengenai kebijakan Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.
6. Pengenalan ruang lingkup Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.
7. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pembina Lapangan yang ditunjuk oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.
8. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan.
9. Konsultasi Laporan Praktek Kerja Nyata dengan dosen pembimbing secara periodik.
10. Menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. PERAN BAHASA INGGRIS

Pennycook (*The Cultural Politics Of English As An International Language*;1982) mengatakan bahwa bahasa Inggris telah menjadi alat yang sangat ampuh untuk menyebarkan budaya penutur bahasa tersebut ke seluruh dunia. Itulah sebabnya hampir seluruh budaya populer yang sifatnya mendunia berasal dari negara-negara yang penduduknya berbahasa Inggris, terutama Amerika Serikat. Beberapa contoh diantaranya adalah musik pop ala barat, film, makanan dan minuman, pakaian, dan termasuk penggunaan istilah-istilah berbahasa Inggris baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan.

Penyebaran dan pertumbuhan bahasa Inggris tidak mungkin lagi dihindari di dunia. Di Indonesia bahasa Inggris menunjukkan indikasi peningkatan pemakaian yang sangat kuat. Walaupun bahasa Indonesia berhasil mengukuhkan posisinya sebagai bahasa nasional dan menjadi *lingua franca* (Kompas, 10/10/2002, hlm 10). Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing semakin berkembang berkat dukungan sektor pendidikan formal. Bahasa Inggris sudah lama diajarkan secara resmi sebagai bahasa asing di tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Atas (6 tahun) bahkan kini bahasa Inggris diajarkan di Sekolah Dasar. Di luar dunia akademis dan profesional terus terjadi peningkatan jumlah pemakai bahasa Inggris-mulai dari tingkat penguasaan yang paling rendah sampai dengan tingkat kemampuan yang mendekati penutur asli-terutama di kalangan akademisi. Bahasa Inggris juga telah menjadi penanda kelas sosial yang berfungsi sebagai garis pemisah dalam interaksi sosial di antara segmen-segmen yang berbeda dalam masyarakat.

Bahasa Inggris pada dunia perbankan sangat memegang peranan penting. Hal ini bisa di lihat pada penggunaan-penggunaan istilah bahasa Inggris pada setiap transaksi perbankan. Umumnya penggunaan bahasa Inggris ini bisa kita lihat pada

form-form transaksi perbankan. Misalnya pada transaksi penarikan, tabungan, pembiayaan, transfer, dan kliring. Hal ini untuk mempermudah kelancaran transaksi karena pengguna jasa perbankan ini bukan hanya dari masyarakat dalam negeri, tetapi juga dari masyarakat luar negeri.

2.2. PENGERTIAN DAN JENIS PERBANKAN

2.2.1. Pengertian Bank

Lembaga keuangan diartikan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (*lack of funds*). Menurut Undang-Undang Perbankan No.14 tahun 1967, pasal 1, ayat b Lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatan di bidang keuangan menarik uang dari dan menyalurkan ke masyarakat. Di sini kita kutip pendapat dari beberapa ahli mengenai pengertian Bank:

1. Dalam Pratama (1997:65)
 - Menurut Somary Bank adalah Badan yang aktif memberikan kredit kepada nasabah, baik dalam bentuk kredit berjangka pendek, berjangka menengah dan panjang
 - Menurut Pierson Badan yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan
 - Menurut Stuart Badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat alat pembayarannya sendiri maupun yang di peroleh dari orang lain
2. Menurut peraturan pemerintah No.1 tahun 1965 Bank adalah semua perusahaan dan badan-badan, tidak memandang bentuk hukumnya, melakukan usaha dalam deposito
3. Undang-Undang pokok perbankan No.14 Tahun 1967 Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

2.2.2. Jenis Bank

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 Tahun 1967, jenis-jenis perbankan dibedakan menjadi :

- a. Bank Sentral, ialah Bank Indonesia yang bertugas membimbing pelaksanaan kebijaksanaan keuangan kebijaksanaan keuangan pemerintah dan mengkoordinir serta mengawasi seluruh perbankan di Indonesia.
- b. Bank Umum, ialah bank yang dalam usahanya bertindak sebagai pengumpul dana dalam bentuk simpanan, baik giro maupun deposito, serta bertindak sebagai penyalur kredit
- c. Bank Tabungan, ialah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan.
- d. Bank Pembangunan, yaitu bank uang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito
- e. Bank Sekunder, yaitu Bank Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Bank Koperasi, dan lain-lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu yang diselenggarakan oleh masyarakat.

2.2.3. Surat Berharga

Jenis-jenis surat berharga dengan istilah bahasa Inggris :

1. Bilyet Giro

Bilyet Giro adalah surat perintah dari nasabah kepada bank penyimpan dana untuk melakukan pemindah bukuan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada rekening pemegang yang disebutkan namanya.

Data - data yang ada di bilyet giro :

- Tanggal Penarikan yaitu tanggal pada saat penarik membuka Bilyet Giro.
- Tanggal Efektif yaitu tanggal mulai berlakunya perintah pemindah bukuan. Tanggal efektif ini harus dalam masa tenggang waktu penawaran selama 70 hari terhitung sejak tanggal penarikan. Apabila tanggal efektif tidak

dicantumkan, maka tanggal penarikan berlaku sebagai tanggal efektif. (Sesuai SKBI No. 28/32/KEP/DIR pasal 2 dan 3).

- Nama pemegang dan nomor rekening (wajib diisi)
- Nama bank penerima (dalam hal nama bank penerima tidak diisi, maka bank tertarik dan penarik setuju dananya dipindah bukukan ke bank mana saja.)
- Jumlah dana dalam angka dan huruf diisi selengkapnya. Jika ada perbedaan antara angka dan huruf dalam penulisan, maka yang berlaku adalah jumlah dalam huruf selengkap-lengkapny. (SKBI No. 28/32/KEP/DIR pasal 2 dan 3)
- Tanda tangan penarik dan stempel sesuai dengan persyaratan pembukaan rekening.

Ketentuan-ketentuan lain bilyet giro :

Penarik tidak boleh membatalkan Bilyet Giro selama dalam tenggang waktu penawaran. Pembatalan Bilyet Giro hanya dapat dilakukan setelah tanggal berakhirnya tenggang waktu penawaran dengan suatu surat pembatalan dari penarik (SKBI No. 28/32/KEP/DIR pasal 7)

Kewajiban penarik yang timbul dari penarikan Bilyet Giro hapus karena kadaluwarsa setelah lewat waktu 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal berakhirnya tenggang waktu penawaran. (SKBI No. 28/32/KEP/DIR pasal 11).

Perintah pemindah bukuan dalam Bilyet Giro tidak berakhir, apabila kemudian penarik meninggal dunia atau menjadi tidak cakap menurut hukum. (SKBI No. 28/32/KEP/DIR pasal 10).

2. Cek

Cek adalah surat perintah tidak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu.

Data-data dalam cek :

- Terdapat nama bank tertarik
- Tanggal Penarikan adalah tanggal pada saat penarik membuka cek.

- Tanda tangan penarik dan stempel sesuai dengan persyaratan pembukaan rekening.

Ketentuan-ketentuan lain Cek :

Cek tidak dapat dibatalkan oleh penarik. Cek dapat ditarik kembali oleh penarik setelah berakhirnya tenggang waktu pengunjukan.

Tenggang waktu pengunjukan Cek adalah 70 hari dihitung sejak tanggal penarikan. Kewajiban penarik yang timbul dari penarikan Cek hapus karena kadaluwarsa setelah waktu 6 (enam) bulan dihitung mulai akhir tenggang waktu pengunjukan

3. Nota Debet

Nota Debet adalah warkat yang dipergunakan untuk mendebet dana suatu bank melalui lalu lintas giral di dalam satu wilayah kliring Bank Indonesia. Nota debet dicetak di atas kertas pengaman (*security paper*) dan mempunyai nomor seri warkat. Ada batasan nominal yang berlaku sesuai peraturan Bank Indonesia.

4. Draft/Wesel

Draft/wesel adalah merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh satu bank dan berisi perintah tidak bersyarat dari bank penerbit kepada bank lain untuk membayar sejumlah dana kepada pihak yang namanya tercantum pada wesel /Draft.

Fungsi draft/wesel adalah sebagai pengganti Bank Notes. Draft diterbitkan tidak dalam pecahan tertentu, dan hanya dapat diuangkan pada bank yang ditunjuk. (KUHD, 100-132)

5. Endorsement

Endorsement adalah Penyerahan suatu surat berharga atas tunjuk oleh seorang kepada pihak lain, dengan disertai pernyataan pengalihan haknya atas surat tersebut. Endorsement pada surat berharga harus tidak bersyarat.

Setiap syarat yang terdapat pada endorsement oleh Undang - Undang dianggap sebagai tidak tertulis. Setiap endorsan menurut Undang-Undang harus

menanggung pembayaran surat berharga itu, kecuali telah diperjanjikan kebalikannya.

Jenis-jenis Endorsement :

1. *Special Endorcement.*

Endorsement yang menyebutkan nama pihak tertentu baik perorangan/badan hukum kepada siapa diberlakukannya. Selain tanda tangan terdapat kata-kata kepada nama Tuan ..., atau PT Atau order, atau saya pindahkan Hak saya kepada Tuan, PT, * Bilamana Tuan ...,PT ... akan mengalihkan surat berharga tersebut kepada pihak lain diharuskan menandatangani sebagai endorsement dan mencantumkan juga nama, kepada siapa haknya dipindahkan

2. *Blank Endorsement*

Suatu endorsement yang dilakukan tanpa menyebut nama orang/Badan kepada siapa diberlakukannya. Endorsan hanya membubuhi tanda tangannya pada bagian belakang lembar surat tersebut. Pemegang surat berharga dapat mengalihkan dan menyerahkan kepada siapa saja tanpa endorsement lagi, dan surat berharga dapat dibayarkan kepada setiap pembawanya.

3. *Collection Endorsement*

Endorsement yang memuat kata-kata "HANYA UNTUK DIPUNGUT" atau untuk inkaso. Pemegang dapat melaksanakan semua hak yang ada dalam endorsement dan tidak dapat mengendosir lagi kepada pihak lain.

4. *Endorsed without regres.*

Endorsement yang dinyatakan tidak menanggung atas pembayarannya, dalam arti tidak ada tuntutan bila tidak ada pembayaran atas surat berharga tersebut. Pengertian Hak regres:"Teguran kepada Pihak tertarik (*Drawee*) terlebih dahulu ada protes oleh pemegang wesel, yang dinyatakan secara otentik oleh notaris adalah hak menegur terhadap pihak tertarik yang dilakukan oleh pemegang Wesel, bila pihak tertarik menolak melakukan akseptasi atau menolak untuk menyetujui pembayaran wesel tersebut

2.2.4. Pelayanan-pelayanan Bank dengan istilah bahasa Inggris

1. Kliring

Jenis Proses kliring :

a) Manual

Proses Kliring secara manual

- WARKAT dicatat dalam list kliring sesuai bank peserta kliring
- Nominal pada list kliring dibuatkan rekapitulasi kliring
- Atas penyerahan kliring dibuatkan bilyet kliring ke BI beserta warkat penyerahan.
- Menerima warkat penarikan kliring on hand dari bank lain beserta bilyet dan rekap warkat penarikan kliring

b) SOKL

Proses Kliring secara Semi Otomasi (SOKL)

Proses penyelesaian kliring dengan menggunakan media disket untuk mengirim data transaksi kliring penyerahan sebagai dasar proses di Bank Indonesia, sementara warkat kliring diserahkan sebagaimana mestinya melalui sistem loket BI

c) Sistem Kliring Elektronik

Proses penyelesaian transaksi kliring dengan menggunakan DE (data Elektronik) yang dikirim oleh setiap peserta kliring. Bank Indonesia hanya mengenal 1 (satu) Peserta bagi setiap bank peserta kliring. Saat ini sistem kliring elektronik baru digunakan di wilayah kliring Jakarta dan sekitarnya.

2. *Post Dated Cheque (PDC)*

PDC adalah titipan warkat Bank lain (setoran Kliring) yang tanggal efektifnya belum jatuh tempo. PDC merupakan salah satu jasa Bank yang diberikan kepada nasabah untuk menitipkan setoran warkat yang belum jatuh tempo.

3. Inkaso

Inkaso adalah Tagihan warkat Bank Lain di luar wilayah kliring. Proses pencairan dana dari warkat inkaso dapat melalui jasa Bank / bank koresponden.

Proses tersebut dapat memakan waktu 2 hari atau lebih.

4. Transfer

Transfer adalah jasa pelayanan Bank kepada pihak ketiga/masyarakat untuk mengirimkan sejumlah dana dalam bentuk Rupiah/Valas, yang ditunjukkan kepada pihak lain baik perorangan, lembaga, atau perusahaan baik dalam negeri/luar negeri sesuai dengan permintaan pengirim

Syarat-syarat transfer

- Instruksi dari nasabah
- Adanya penerimaan dana
- Adanya dana baik (Bukan *money laundry*)

Pihak-pihak yang terlibat

- Pengirim/*Remitter*
- Penerima/*Beneficiary*
- Bank Pengirim/*Remitter Bank*
- Bank Pembayar/*Paying Bank*

5. BI – Real Time Gross Settlement (BI- RTGS)

RTGS: Transaksi antar Bank Secara Online dengan bank-bank lain di Jakarta dan BI sebagai sentral komputerisasinya (*one day*)

6. Payment Point

Payment point adalah Jasa Bank untuk kemudahan bagi nasabah untuk melakukan pembayaran rutin setiap bulan.

Jenis Payment :

- Autodebet pembayaran PLN
- Autodebet pembayaran TELKOM

- Autodebet pembayaran Gaji
- dll

7. *Safe Deposit Box (SDB)*

SDB adalah jasa yang di berikan kepada nasabah dalam rangka penyimpanan surat-surat berharga.

8. Surat Berharga Indonesia (SBI)

SBI adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto.

Penerbitan SBI dengan sistem lelang yaitu :

- Lelang tetap mingguan (setiap hari Rabu)
- Lelang harian sesuai dengan kebutuhan pengendalian moneter

2.3. Kliring

BI sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang BI yang telah diubah dengan Undang-Undang No.3 Tahun 2004, mendapatkan tugas mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran (Pasal 8 butir b). Undang-Undang ini juga memberi mandat ke BI untuk menyelenggarakan sistem kliring antarbank dalam mata uang rupiah dan valuta asing (pasal 16). Posisi BI adalah selaku penyelenggara sistem kliring. BI juga bisa menunjuk pihak lain selaku pelaksana kliring antarbank jika di daerah itu tidak ada kantor Bank Indonesia. Misalnya, BI menunjuk sebuah bank di kota Magelang sebagai pelaksana kliring di wilayah tersebut.

Sistem kliring yang dilaksanakan BI saat ini sudah dapat berlangsung secara nasional melalui sistem Kliring Nasional BI (SKNBI). Maksudnya, proses kliring baik kliring debit maupun kliring kredit yang penyelesaian akhirnya dilakukan secara nasional. Selain itu ada tiga sistem kliring lain yang lazim dikenal, yakni Sistem manual, Sistem Semi Otomasi, dan Sistem Otomasi. Kliring manual

adalah penyelenggaraan kliring lokal yang dalam perhitungan, pembuatan bilyet saldo kliring serta pemilihan warkat dilakukan secara manual oleh setiap peserta kliring. Perhitungan kliring didasarkan pada warkat yang dikliringkan oleh peserta kliring.

2.3.1. Pengertian Kliring

Pertukaran warkat (bisa berupa cek, giro/bilyet, nota debet/kredit dan lainnya) atau data keuangan elektronik antar peserta (bank) kliring baik atas nama peserta (bank) maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Jadi, jika ada peserta (bank) kliring yang mengalami kalah kliring itu artinya bank tersebut mendapat banyak kewajiban pembayaran ke sejumlah peserta (bank) kliring lainnya yang tak sebanding dengan hak (tagihan) pembayaran pada satu hari kerja kliring.

Kliring adalah Proses penyelesaian hutang piutang antarBank dalam satu wilayah kliring dan Bank Indonesia sebagai mediator.

Jenis transaksi Kliring

- **Setoran Kliring**
Setoran kliring yaitu warkat Bank lain yang disetorkan ke rekening nasabah.
- **Tarikan Kliring**
Tarikan Kliring yaitu warkat yang ditagihkan penarik dari Bank lain kepada rekening tertarik
- **Kiriman Uang Masuk**
Kiriman uang Masuk yaitu Pemindahan dana dari Bank lain
- **Kiriman Uang Keluar**
Kiriman uang keluar yaitu Pemindahan dana ke Bank lain
- **Tolakan Keluar**
Tolakan keluar yaitu warkat penarikan kliring yang ditolak pembayarannya atau tidak memenuhi syarat baku. (saldo,tanggal,tanda tangan,pengisian dll)

- Tolakan Masuk

Tolakan masuk yaitu warkat setoran kliring yang ditolak pembayarannya oleh Bank lain.

2.3.2. Penyelenggaraan kliring

Dalam proses kliring terkadang ada warkat (bilyet giro atau cek) yang dikeluarkan seorang nasabah bank (penarik) ditolak oleh bank (tertarik) karena sejumlah sebab. Alasan yang kerap muncul adalah karena di rekening si penarik tak cukup dana untuk melakukan proses kliring. Jika si penarik tadi mengeluarkan kembali bilyet giro atau cek yang tak disertai dana yang cukup akan dikenakan sanksi masuk daftar hitam. Konsekuensi seseorang masuk dalam daftar hitam, ia tak bisa membuka rekening giro di bank manapun di satu wilayah untuk kurun waktu tertentu.

Surat-surat dagang atau surat berharga yang dapat dipertukarkan dalam kliring adalah cek, wesel, bilyet giro, nota kredit atau surat berharga lainnya yang disetujui oleh semua anggota kliring. Pertemuan kliring dilaksanakan di ruang kantor Bank Indonesia dan dipimpin oleh seorang pegawai Bank Indonesia yang ditunjuk oleh direksi.

Dalam pertemuan kliring, setiap bank anggota menunjuk seorang wakil secara tertulis dan disampaikan kepada Bank Indonesia, yang kemudian diinformasikan kepada semua anggota kliring. Penunjukan akan berakhir apabila bank anggota tersebut mencabut surat penunjukan.

Guna memperlancar pelaksanaan kliring, berbagai aturan keikutsertaan anggota kliring dan ketentuan warkat kliring ditetapkan, seperti tata cara kehadiran, pelaksanaan kliring, keabsahan kliring, keanggotaan, manajemen kliring hingga persyaratan kecukupan saldo. Sayangnya, tak semua bank dapat mengikuti Kliring secara langsung, disebabkan karena bank tersebut belum memenuhi persyaratan kliring.

Apabila tidak memiliki cukup jumlah warkat kliring dan tidak memenuhi persyaratan lainnya untuk ikut serta dalam kliring, maka bank tersebut harus

bergabung dengan bank lain peserta kliring langsung atau disebut juga menjadi *sub-clearant* bank lain. Keikutsertaan dilakukan melalui perantara anggota kliring dan membuat perjanjian antara bank perantara dengan *sub-clearant*, dan baru dapat dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari seluruh anggota kliring.

Pada masa ini, tidak semua kota dapat diselenggarakan kliring secara langsung, karena jumlah dan perputaran warkat yang dimiliki bank-bank tidak memenuhi persyaratan untuk diselenggarakan kliring.

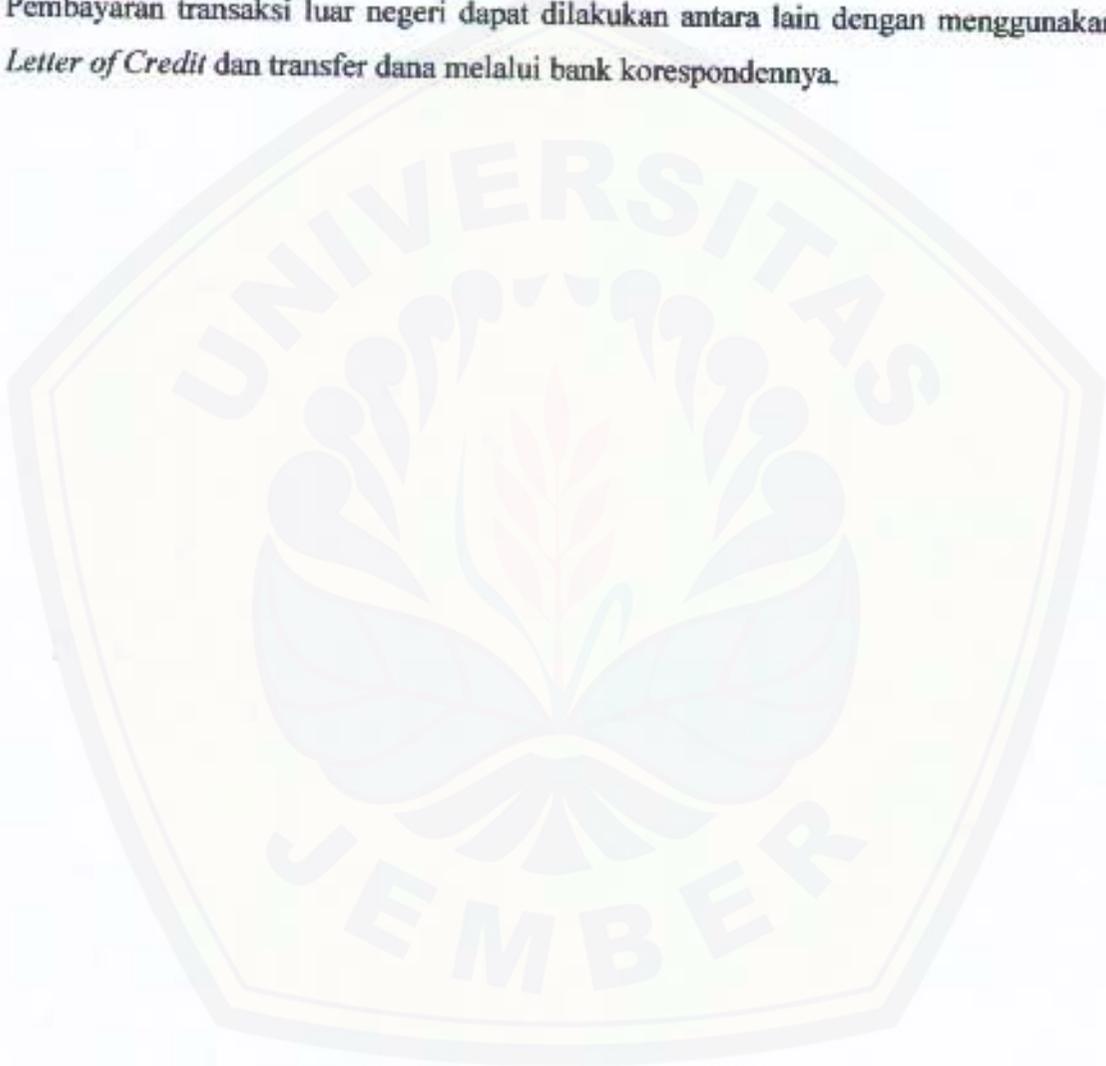
Untuk mengatasi hal tersebut, Bank Indonesia bertindak sebagai kantor perhitungan sentral. Dengan cara menerima surat-surat perhitungan dari bank peserta, dan diberi kuasa oleh bank-bank untuk menunjukkan cek, wesel dan surat dagang yang dapat dipindah-tangankan kepada bank yang bersangkutan untuk dibayar. Terdapat perbedaan antara proses kliring dan perhitungan sentral: Pada proses kliring, semua peserta kliring hadir dalam pertemuan kliring. Kemudian masing-masing bank mendistribusikan warkatnya. Pada sistem perhitungan sentral tidak ada pertemuan-pertemuan di ruang kliring.

Perkembangan kliring dan perhitungan sentral dilihat dari jumlah warkatnya, terjadi peningkatan sejak 1953/54 hingga 1956/57. Tetapi sejak tahun 1957/58 hingga 1959/60. Jumlah warkatnya menurun, namun demikian, secara nilai tetap tampak meningkat. Kecuali pada tahun 1959/1960. Sebagaimana diketahui pada tahun 1957/1958 terjadi nasionalisasi bank-bank asing. Serta adanya *sanering* pada tahun 1959.

Di Indonesia, kliring pertama diadakan di Batavia pada tanggal 15 Februari 1909 yang diikuti oleh enam bank dengan menunjuk Firma *Reynst & Vinyu* sebagai penyelenggaranya. Pada saat itu, hasil kliring diperhitungkan melalui *De Javasche Bank* (DJB). Sebelumnya perhitungan hanya bersifat tukar-menukar warkat antara dua bank saja, yaitu *Nederlandsche Indische Escompto Bank* dan DJB. Penyelenggaraan kliring berikutnya dilakukan di Surabaya, Semarang, dan Medan. DJB juga memperkenalkan bilyet giro sebagai warkat transaksi pemindah bukuan

melalui rekening antarindividu pada satu bank yang berkembang menjadi transaksi pemindah bukuan antarbank.

Dalam kerja sama internasional, pada periode ini, BI mengurus dan menyelenggarakan administrasi persediaan alat-alat pembayaran luar negeri. Pembayaran transaksi luar negeri dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan *Letter of Credit* dan transfer dana melalui bank korespondennya.



BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997 yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar pada perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi perbankan di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank Susila Bakti (PT. Bank Susila Bakti) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 - 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk Unit Syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti

menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris : Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember yang berlokasi di Jl. PB. Sudirman No. 52 Jember adalah kantor PT. Bank Syariah Mandiri yang menjalankan kegiatan operasional perbankan dan merupakan perpanjangan tangan dari kantor pusat dalam hal kegiatan perbankan yang berhubungan dengan pelayanan nasabah. Dalam pelaksanaan aktivitas perbankannya, PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jember memiliki ruang lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab sendiri.

3.2. Visi, Misi dan Budaya

3.2.1. Visi

Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha

3.2.2. Misi

1. Menciptakan suasana pasar perbankan syariah agar dapat berkembang dengan mendorong terciptanya syarikat dagang yang terkoordinasi dengan baik
2. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan melalui sinergi dengan mitra strategis agar menjadi bank syariah terkemuka di Indonesia yang mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas
3. Mempekerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syariah
4. Menunjukkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan dengan pemanfaatan teknologi mutakhir, serta memegang teguh prinsip keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian
5. Mengutamakan mobilisasi pendanaan dari golongan masyarakat menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infak dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial
6. Meningkatkan permodalan sendiri dengan mengundang perbankan lain, segenap lapisan masyarakat dan investor asing.

3.2.3. Budaya

Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap *akhlaqul karimah* (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima pilar yang disingkat **SIFAT**, yaitu :

1. *Siddiq* (Integritas)

Menjaga martabat dengan integritas. Awali dengan niat dan hati tulus, berpikir jernih, bicara benar, sikap terpuji dan perilaku teladan.

2. *Istiqomah* (Konsistensi)

Konsisten adalah kunci menuju sukses. Pegang teguh komitmen, sikap optimis, pantang menyerah, kesabaran dan percaya diri.

3. *Fathanah* (Profesionalisme)

Profesional adalah gaya kerja kami. Semangat belajar berkelanjutan, cerdas, inovatif, terampil dan adil.

4. *Amanah* (Tanggung-jawab)

Terpercaya karena penuh tanggung jawab. Menjadi terpercaya, cepat tanggap, obyektif, akurat dan disiplin

5. *Tabligh* (Kepemimpinan)

Kepemimpinan berlandaskan kasih-sayang. Selalu transparan, membimbing, visioner, komunikatif dan memberdayakan

3.3. Program Bank Syariah Mandiri Cabang Jember

Salah satu kunci penting untuk menjaga kualitas kinerja Bank Syariah Mandiri di masa datang di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat adalah dengan mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan.

Dengan pengetahuan dan kemampuan yang bermutu serta terus menerus ditingkatkan, maka Bank Syariah Mandiri akan mampu berkembang terus menjadi Bank Syariah yang terbaik, sesuai dengan visinya yaitu menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

Sesuai dengan misi ke 3 dari PT Bank Syariah Mandiri yaitu mempekerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syariah, salah satunya dengan cara diwujudkan dengan pendirian Pusat Pendidikan dan Pelatihan BSM (Training Centre BSM) pada pertengahan tahun 2003 berlokasi di jl. Kramat Raya Jakarta Pusat, dengan tujuan agar dapat lebih leluasa merencanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan dan prioritas usaha dari waktu ke waktu.

Program pendidikan dan pelatihan selain dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan sikap, ia juga harus mampu menyentuh dan mempengaruhi perilaku, aktifitas dan pandangan karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Program pendidikan dan pelatihan juga harus mampu mengentalkan budaya kerja pada setiap diri karyawan Bank Syariah Mandiri yang berorientasi pada Budaya Perusahaan "SIFAT" (Siddiq, Istiqomah, Fathonah, Amanah dan Tabligh).

Setiap program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan akan diukur efektivitasnya, secara kuantitatif dan kualitatif. Pengukuran efektivitas ini dapat hanya sebatas respon peserta, atau dengan cara lebih baik lagi yaitu dengan diketahuinya hasil/manfaat program tersebut bagi kemajuan perusahaan. Ini semua demi menjamin kualitas program pelatihan agar selalu terjaga.

3.4. Ruang Lingkup Dan Tugas Bank Syariah Cabang Jember.

1. Bertindak sebagai penyelenggara kliring di wilayah Jember.

Dalam suatu wilayah kliring tertentu tidak semua cabang suatu bank dapat mengikuti aktivitas kliring. Biasanya hanya satu cabang yang ditunjuk untuk mewakilinya yaitu cabang utama atau kantor pusat pegawai (KPO). PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember adalah cabang yang hanya bertindak sebagai penyelenggara kliring.

2. Mempunyai kewenangan dalam mengambil keputusan untuk pembiayaan.

Setiap cabang diberi kewenangan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah sepanjang tidak melebihi batas kewenangan dan kebebasan mengambil keputusan oleh kantor pusat pada tiap-tiap kantor pusat operasional atau cabang-cabang yang bersangkutan, seperti satuan cabang Jember hanya diberi kewenangan menyetujui pembiayaan sampai batas yang telah ditentukan.

3. Melayani masyarakat dan dunia usaha serta memasarkan fasilitas perbankan sebagai berikut :

- Pengumpulan dana masyarakat melalui produk giro wadiah, tabungan murabahah dan deposito mudharabah.
- Pemberian pembiayaan melalui produk murabahah masyarakat.
- Memberikan pelayanan jasa-jasa perbankan lain melalui akad izarah, wakalah dan rahn dalam bentuk transfer inkaso untuk pembayaran rekening telepon dan listrik.
- Menyusun rencana ke depan dan anggaran cabang serta memantau realisasinya. Pemikiran dan langkah-langkah yang harus dilakukan serta strategi apa yang akan digunakan dituangkan dalam suatu rencana kerja, baik mingguan, bulanan sampai tahunan agar terarah, sistematis, dan sinergi.

3.5. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri Cabang Jember

3.5.1. PENDANAAN

a. Tabungan Berencana BSM

Tabungan Berencana BSM adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan.

b. Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah simpanan yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

c. Tabungan Simpatik BSM

Tabungan Simpatik BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

d. Tabungan BSM Dollar

Tabungan BSM Dollar adalah simpanan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan.

e. Tabungan Mabru BSM

Tabungan Mabru adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah.

f. Tabungan Kurban BSM

Tabungan Kurban BSM adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah kurban dan aqiqah.

3.5.2. PEMBIAYAAN

a. Gadai Emas BSM

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

b. Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, dengan sistem murabahah.

c. Pembiayaan Resi Gudang

Pembiayaan Resi Gudang adalah pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang diperdagangkan secara luas dengan jaminan utama berupa komoditas/produk yang dibiayai dan berada dalam suatu Gudang atau tempat yang terkontrol secara independen (independently controlled warehouse).

d. PKPA

Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan konsumen para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan.

e. Pembiayaan Edukasi BSM

Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/perguruan

tinggi/lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/semester baru berikutnya dengan akad ijarah.

f. BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan/Kopkar yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

g. Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan Dana Berputar adalah fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyarakah yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.

h. Pembiayaan Mudharabah BSM

Pembiayaan Mudharabah BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

i. Pembiayaan Musyarakah BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

j. Pembiayaan Murabahah BSM

Pembiayaan Murabahah BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

k. Pembiayaan Talangan Haji BSM

Pembiayaan Talangan Haji BSM merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.

3.5.3. JASA PRODUK

a. BSM Card

BSM Card merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindah bukuan dana pada ATM BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama, maupun ATM Bankcard. Selain itu juga berfungsi sebagai kartu debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja di merchan-merchan yang tersedia EDC Mandiri yang berlogokan "Gunakan BSM Card anda disini".

b. Sentra Bayar BSM

Sentra Bayar BSM merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan

c. BSM MOBILE BANKING GPRS

BSM Mobile Banking GPRS (MBG) memudahkan dalam melakukan transaksi perbankan dengan teknologi GPRS di ponsel. Cek saldo, dan transfer antarrekening BSM dapat dilakukan tanpa harus beranjak dari tempat anda.

d. BSM SMS Banking

BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan

e. Jual Beli Valas BSM

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang

f. BSM Electronic Payroll

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.

g. BSM Letter of Credit

Janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (applicant) yang mengikat Bank Syariah Mandiri sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau order-nya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima, atau untuk menegosiasikan wesel-wesel

h. BSM SUCH (Saudi Umrah & Haj Card)

BSM SUHC adalah kartu Prabayar dalam mata uang Saudi Arabiyah Riyal yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen.

3.5.4. JASA OPERASIONAL**a. Kliring BSM**

Penagihan warkat bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring

b. Layanan Kiriman Uang Domestik dan Luar Negeri Western Union

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (*domestik*).

c. Inkaso BSM

Penagihan warkat bank lain dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasil penagihannya akan dikredit ke rekening nasabah.

d. Intercity Clearing

Jasa penagihan warkat (cek/bilyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya

e. Real Time Gross Settlement (BSM RTGS)

Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

f. Transfer Dalam Kota

Jasa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah kliring lokal

g. Transfer Valas BSM

Transfer valas terdiri dari :

Transfer ke luar yaitu pengiriman valas dari nasabah BSM ke nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri

Transfer masuk yaitu pengiriman valas dari nasabah lain baik dalam maupun luar negeri ke nasabah BSM

h. Pajak Online BSM

Memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk membayar kewajiban pajak (bukan dalam rangka pembayaran pajak *import*) secara otomatis dengan mendebet rekening atau secara tunai.

i. Pajak Import BSM

Memberikan kemudahan kepada *importir* untuk membayar pajak barang dalam rangka *import* secara *on-line* sebagai syarat untuk mengeluarkan barangnya dari gudang kantor bea dan cukai.

j. Referensi Bank BSM

Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

k. BSM Standing Order

Fasilitas kemudahan yang diberikan Bank Syariah Mandiri kepada nasabah yang dalam transaksi finansialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali.

3.5.5. INVESTASI**a. Reksa Dana BSM Investa Berimbang**

BSM Investa Berimbang adalah reksadana campuran (*Mix Fund/Balanced Fund*) berbasis instrument pasar uang, pasar obligasi dan pasar saham dengan ketentuan investasi sesuai syariah. BSM Investa Berimbang juga dikelola, diadministrasikan, disimpan dan didistribusikan (dijual) oleh sinergi 3 (tiga) kekuatan besar, yaitu: Mandiri Investasi (sebagai manajer investasi dengan dana kelolaan terbesar di Indonesia), Deutsche Bank (sebagai bank kustodi reksa dana terbesar di Indonesia yang sudah berperan aktif sebagai kustodi reksa dana konvensional maupun Syariah) dan Bank Syariah Mandiri (sebagai agen penjual yang merupakan Bank Syariah terbesar di Indonesia).

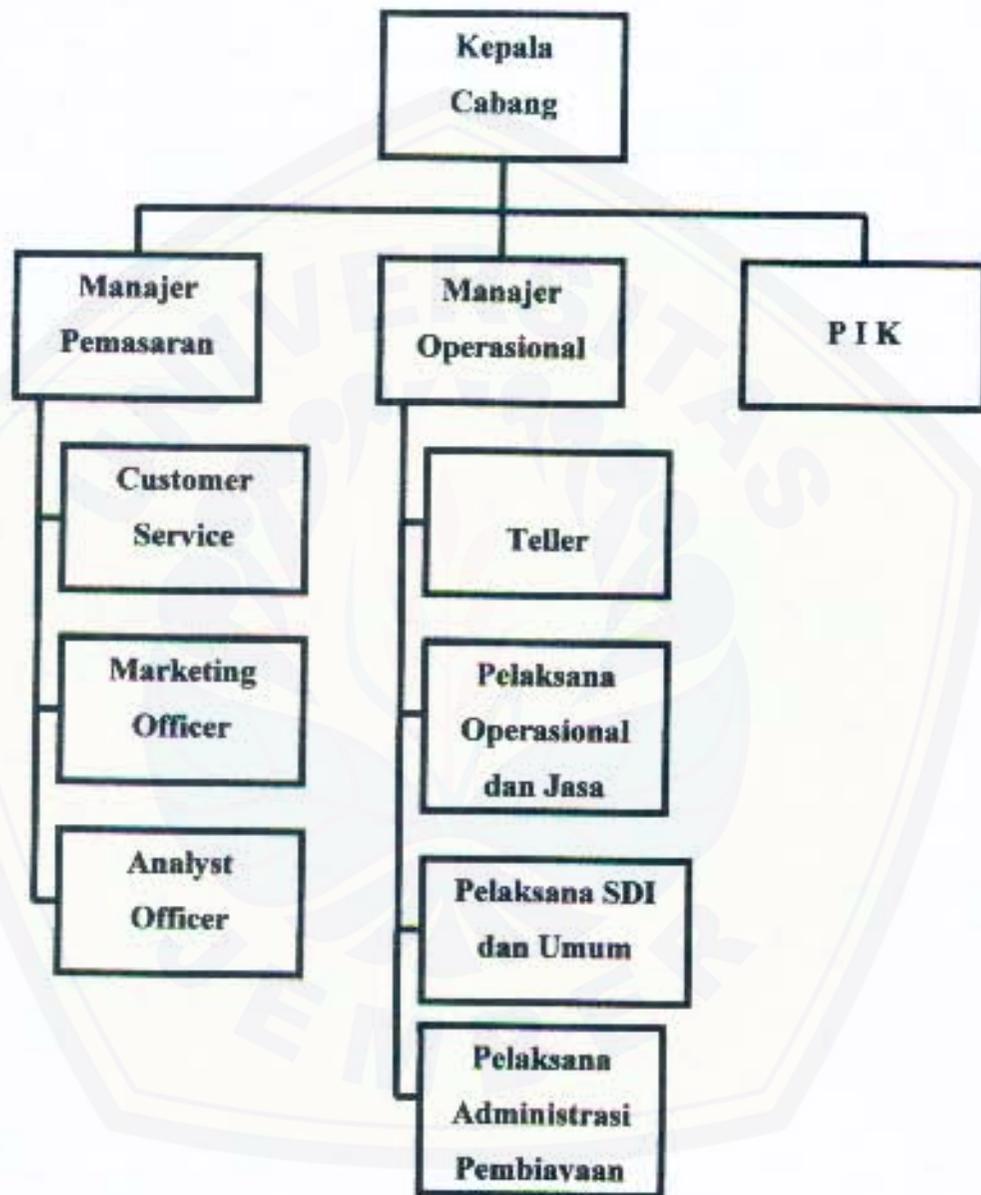
3.6. Struktur Organisasi pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember

Struktur organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi pada lembaga perbankan, sesuai dengan fungsinya sebagai funding dan lending, memerlukan bagian untuk memasarkan produk dan jasa, bagian operasional, serta bagian pendukung (driver, security, office boy).

Kantor PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jember berlokasi di Jl. PB. Sudirman No.52 Jember dan kantor pusat operasional (KPO) terpusat di Jl. MH. Tamrin Jakarta Pusat. Untuk lebih jelasnya kami sertakan struktur organisasi dan personalia PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.

Sampai saat ini karyawan yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember berjumlah 20 orang dengan perincian 1 orang kepala cabang, 1 orang manajer operasional, 1 orang marketing officer, 1 orang pengawas internal, 1 orang di bagian SDI dan umum, 1 orang tenaga administrasi dan pembiayaan, 1 orang operasi dana dan jasa, 2 orang teller, 1 orang asisten officer, 1 orang customer service, 1 orang messenger, 3 orang security, 2 orang driver dan 2 orang office boy.

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 2.1. Struktur Organisasi pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember

Tugas dan wewenang tiap bagian :

1) Kepala Cabang

Penanggung jawab utama dari cabang tersebut, langsung bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi dan pengambilan keputusan di cabangnya. Adapun tugas dan wewenang kepala cabang adalah :

- a. Melakukan kegiatan pengumpulan dana (*Funding*)
- b. Melakukan kegiatan pemasaran pembiayaan (*lending*)
- c. Memastikan pencapaian target usaha cabang serta menetapkan upaya pengembangan usaha cabang.
- d. Menetapkan dan melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai target yang telah ditetapkan.
- e. Memastikan bahwa seluruh transaksi cabang telah tercatat secara benar pada laporan keuangan neraca maupun laba rugi harian.
- f. Mengkoordinasikan, memberikan supervise serta melakukan pemantauan atas pekerjaan yang dilakukan oleh jajaran pegawainya.
- g. Memberikan pendalam pemahaman kepada jajaran pegawai di cabangnya atas ketentuan operasional bank.
- h. Menyusun, menetapkan dan mengimplementasikan instruksi antar cabang.
- i. Mengimplementasikan struktur organisasi, fungsi dan tugas setiap unit kerja sesuai dengan pedoman operasional organisasi cabang
- j. Mendayagunakan pegawai
- k. Memimpin dan mengarahkan kegiatan kerja cabang
- l. Melakukan pengawasan langsung terkait dengan operasional cabang
- m. Menyusun sasaran kegiatan kerja dan rencana kerja anggaran dan menandatangani
- n. Menilai kondisi kerja karyawannya
- o. Melakukan kunjungan on the spot ke tempat nasabah yang mengajukan pembiayaan.
- p. Mewakili direksi di daerah operasi cabang

q. Melakukan tugas-tugas yang ditunjuk direksi/kantor pusat yang berhubungan dengan kegiatan kerja di cabang.

2) Manager Operasional

Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan operasional di kantor cabang.

Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut :

- a. Memeriksa dan memastikan kebenaran atas kegiatan operasional cabang
- b. Mengelola pelaksanaan tugas di bidang operasional
- c. Mendayagunakan pegawai unit kerja di bidang operasional
- d. Memimpin/mengarahkan tugas pegawai di unit kerja operasional
- e. Melaksanakan pengawasan atas kegiatan kerja di bidang operasional
- f. Mempersiapkan data yang diperlukan untuk perencanaan di bidang operasional
- g. Melakukan penilaian prestasi kerja tahunan bagi seluruh pegawai di bidang operasional
- h. Melakukan tugas-tugas lain yang ditunjuk pemimpin cabang

3) Marketing Officer

Bertanggung jawab dalam kegiatan pemasaran produk-produk bank yang akan menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank. Produk yang di pasar meliputi irabiliti produk dan aset produk. Tugas marketing officer sebagai berikut

- a. Melakukan kegiatan pengumpulan dana (*funding*)
- b. Melakukan kegiatan pemasaran pembiayaan (*lending*)
- c. Melakukan unit kerja bidang marketing agar lebih terarah dan efisien.
- d. Mendayagunakan serta mengatur pegawai di bidang marketing
- e. Melakukan kunjungan on the spot ke tempat nasabah.
- f. Melakukan pengawasan atas kegiatan kerja di bidang marketing
- g. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan cabang.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

berdasarkan pembahasan pada hasil kegiatan PKN dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Bank adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang kegiatan pokoknya mempunyai tiga fungsi pokok yaitu : (a). Menerima penyimpanan dana masyarakat dalam berbagai bentuk; (b). Menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat (untuk mengembangkan usaha); (c). Melaksanakan berbagai jasa dalam kegiatan perdagangan dan pembayaran dalam maupun luar negeri serta berbagai jasa lainnya di bidang keuangan antara lain *inkaso transfer, traveler check, credit card, safe deposit box*, jual beli surat berharga dll.
3. Warkat Kliring adalah sebuah sarana perhitungan warkat atau alat pembayaran antarbank yang diselenggarakan oleh Bank sentral guna memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Contoh alat pembayaran antarbank yaitu cek, bilyet giro, bukti penerimaan transfer, wesel, nota debit dan nota kredit.
4. Istilah bahasa Inggris banyak digunakan pada jenis-jenis warkat kliring sehingga bahasa Inggris amat penting bagi dunia perbankan.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan selama Praktek Kerja Nyata di Bank Syariah Mandiri yang sekaligus sebagai akhir penulisan laporan ini, dapat disampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut yaitu :

1. Kepada pihak mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris harus meningkatkan komunikasi dalam bahasa Inggris untuk memasuki dunia kerja.
2. Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.

Berdasarkan pengamatan langsung pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata penulis ingin memberikan saran :

- a) Bagi seluruh staff dan karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Jember hendaknya memiliki kemampuan berbahasa Inggris pasif maupun aktif. Karena bahasa Inggris sebagai penunjang profesionalisme dalam hubungan kerja sama antara bank dan nasabah.
- b) Bank Syariah Mandiri Cabang Jember hendaknya menerapkan bahasa Inggris kepada seluruh staff dan karyawan sehingga dapat mengadakan promosi untuk para nasabah asing dan melayaninya.
- c) Meningkatkan kreativitas yang tinggi melalui inovasi-inovasi yang dapat mendukung kelancaran berbahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Fahad.2006. Laporan Hasil Kerja Nyata. *Prosedur Kliring Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember 2006*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Agustin, Rina Fajar.2003. Laporan Hasil Kerja Nyata. *Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Pada Warkat Kliring Pada PT. Bank Rakyat Indonesia*. Fakultas Sastra Universitas Jember
- Badudu, J.S.1983. *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama
- Kompas. 10 Oktober 2002, halaman 10.
- Luckett, Dudley.1981.*Uang Dan Perbankan*. Surabaya:Erlangga
- Pennycook, Alaistar.1982.*The Cultural Politics Of English As An International Language*.
- Peraturan Pemerintah No.1 Tahun 1965
- Rahardja, Pratama.1997.*Uang Dan Perbankan*. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Suyatno, Thomas dkk.1999. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama
- Undang-Undang Pokok Perbankan 14 tahun 1967
- Wibowo, Edi.2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor:Ghalia Indonesia.



27 Desember 2007
No.9/358-3/081

Jl. PB Sudirman No. 52
Jember 68118 Jawa Timur
Telp. (62-331) 411522 (Hunting)
Faks. (62-331) 411525

Kepada
Universitas Jember
Fakultas Sastra
Jl. Jawa 19
Jember.

U.p.: Yth. Bpk. Wisasongko, MA

Perihal: **Persetujuan Kerja Magang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Bapak beserta seluruh staff **Universitas Jember** senantiasa dalam keadaan sehat wal' afiat dan mendapatkan taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Sebelumnya kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah Bapak berikan kepada kami untuk menjadi tempat kerja magang bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris.

Menunjuk surat Bapak No. 1836/J25.1.6/KM.10/2008 tanggal 5 Desember 2007 perihal permohonan ijin magang mahasiswa, dengan ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui permohonan dimaksud dengan jadwal sbb:

No	Nama	NIM	Waktu Magang
1	Ulvia Marwa Hadi	040103101072	14 - 25 Januari 2007
2	Ani Retno W	040103101095	14 - 25 Januari 2007
3	Ika Mayzella Iftah	040103101099	14 - 25 Januari 2007

Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Cabang Jember

Wawan Haryanto
Manajer Operasi

PSOKL -
Hal :

DAFTAR WARKAT KLIRING PENYERAHAN

TANGGAL : 04-05-2008

BANK PENGIRIM : 451-0897. PT BANK SYARIAH MANDIRI - JEMBER

SERIAL	JENIS WRK.	REKENING	NOMINAL	SANDI PENERIMA
--------	------------	----------	---------	----------------

DAFTAR KREDIT

1.	329240	50 NT.KRDT	0004602106	1.150.000,00	008-3603
2.	329239	50 NT.KRDT	0093011920	437.295,00	008-3603
3.	329241	50 NT.KRDT	0243953798	13.950.000,00	014-0203

REKAPITULASI

WARKAT KREDIT
 Jumlah Lembar : 3
 Jumlah Nominal : 15.537.295,00

JEMBER

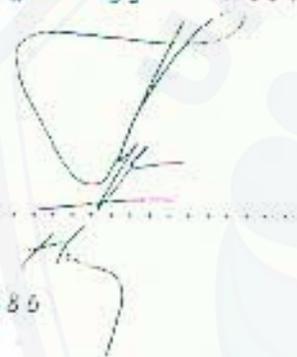
BUKTI REKAMAN WAKKAT PENYERAHAN
KLIRING PENYERAHAN TGL.04-05-2006

*> Nama Peserta Klining : PT BANK SYARIAH MNDR KC, JEMBER
Sandi Peserta : 451-0897
Jumlah Disket Data : 1 disket

	Lembaga	Nominal
Jumlah Debet :	0	0,00
Jumlah Kredit :	3	15.537.295,00

Penyelenggara Klining

JEMBER, 4 M e i 2006
Yang menyetorkan



Handex Group

00-80.486

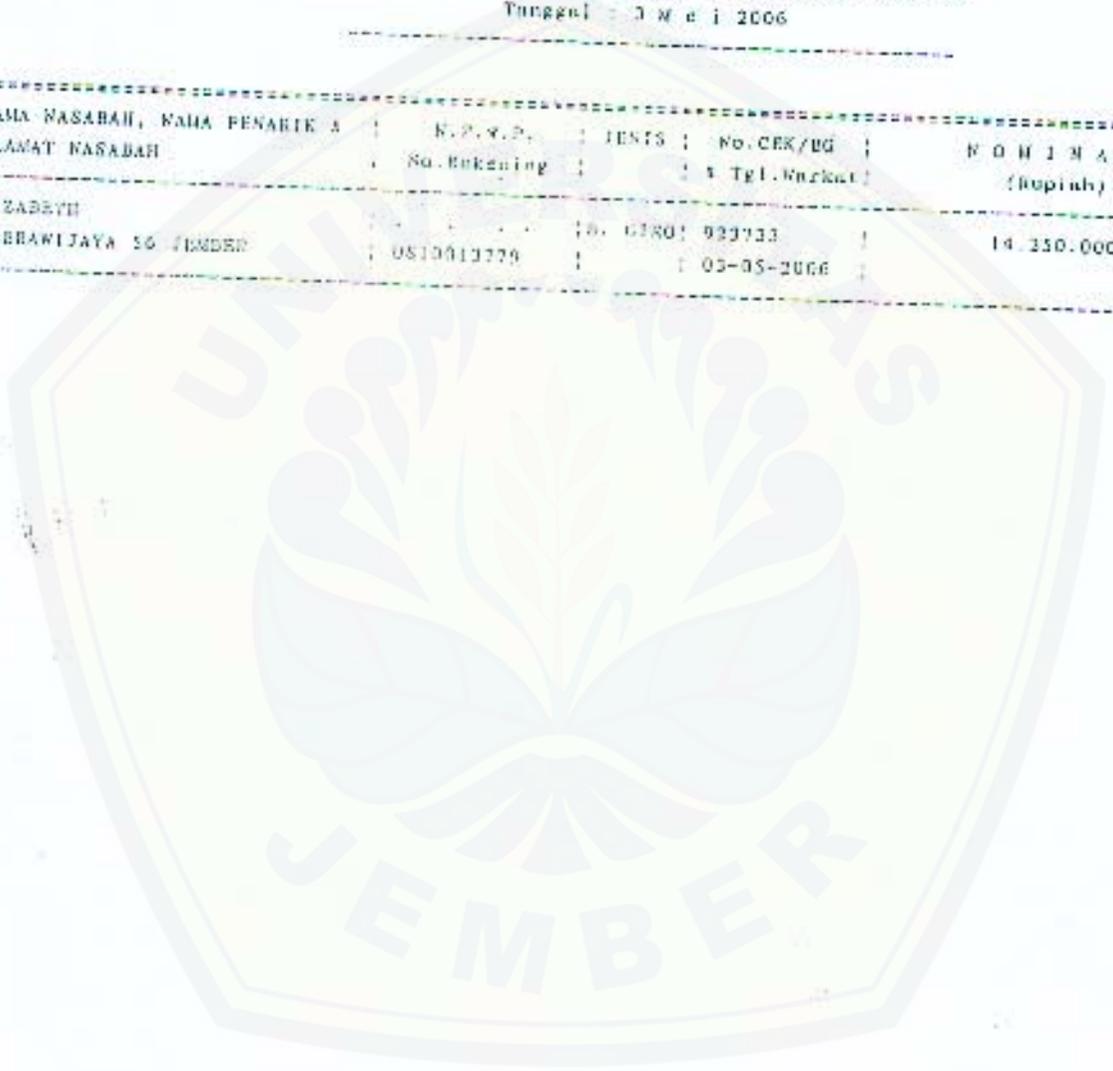
JEMBER

0000000

Bank : 451-0397
 Bank : KC. PT BANK SYARIAH MUJ
 JEMBER JEMBER

DAFTAR WARKAT YANG DITOLAK DENGAN ALASAN KOSOMO
 Tanggal : 3 Mei 2006

NAMA NASABAH, NAMA PENARIK & ALAMAT NASABAH	K.P.M.P. No. Rekening	LENTS	No. CEK/EG Tgl. Warkat	N O M I N A L (Rupiah)	ALASAN P
ELIZABETH JL. BRAWIJAYA 56 JEMBER	0510010779	0. GIRO	923713 03-05-2006	14.350.000,00	Saldo 1



a : 026-1357
PT. BANK LIPPO JEMBER

SURAT KETERANGAN PENOLAKAN
WARKAT LALU LINTAS PEMBAYARAN GIRAL

Ma ini kami kembalikan :

1. BILYET GIRC No. Seri: 923733
Tgl. : 03-05-2006 Rp. 14.250.000,00

2. : Saldo tidak cukup
Masabah : ELIZABETH
3. : JL. BRAWIJAYA 56 JEMBER
4. P. :
5. :
6. : 0810013779
7. :
8. :
9. :
10. :
11. :
12. :
13. :
14. :
15. :
16. :
17. :
18. :
19. :
20. :
21. :
22. :
23. :
24. :
25. :
26. :
27. :
28. :
29. :
30. :
31. :
32. :
33. :
34. :
35. :
36. :
37. :
38. :
39. :
40. :
41. :
42. :
43. :
44. :
45. :
46. :
47. :
48. :
49. :
50. :
51. :
52. :
53. :
54. :
55. :
56. :
57. :
58. :
59. :
60. :
61. :
62. :
63. :
64. :
65. :
66. :
67. :
68. :
69. :
70. :
71. :
72. :
73. :
74. :
75. :
76. :
77. :
78. :
79. :
80. :
81. :
82. :
83. :
84. :
85. :
86. :
87. :
88. :
89. :
90. :
91. :
92. :
93. :
94. :
95. :
96. :
97. :
98. :
99. :
100. :

JEMBER, 3 Mei 2006
PT BANK SYARIAH MNDR
KC JEMBER

gunting garis ini

DAFTAR BARAT KURANG PENGEMBALIAN

TANGGAL : 02 03-2004

* BANK PENCIRI : 451-0897 PT BANK SYARIAH MUDR. KC - JEMBER
NO. HUBUNGAN JENIS URK. A D M I H A L SANDI BANK PENERIMA

KAY USBE7

1. 921733 10 B GIRO

14.250.000,00 026-1337

Daftar Barat

1. Jember Nominal : 14.250.000,00



[Handwritten signature]

BUKTI REKAMAN MARKAT TOLAKAN
KLIRING PENGEMBALIAN TGL. 04-05-2006

> Nama Peserta Kliring : PT BANK SYARIAH MANDIRI KC, JEMBER
Sandi Peserta : 451-0897

Lembah

Nominal

Jumlah tolakan :

NIHIL

NIHIL

Penyelenggara Kliring

JEMBER, 4 Mei 2006
Yang menyerahkan



Heddy Kurniawan

1-80.486

